

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh angka melek huruf, angka partisipasi sekolah terhadap kemiskinan di 4 negara ASEAN pada tahun 2010-2014, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa angka melek huruf berpengaruh negative signifikan terhadap kemiskinan, namun setelah dilakukan perhitungan statistik terhadap angka melek huruf, hasil menunjukkan bahwa angka melek huruf berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Penyebabnya tidak signifikannya angka melek huruf adalah karena angka melek huruf di kelima Negara cukup tinggi, sehingga tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan secara utuh dan hubungannya terhadap kemiskinan.
2. Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa angka partisipasi sekolah berpengaruh negative signifikan terhadap kemiskinan. Ketika angka partisipasi sekolah mengalami peningkatan, maka angka kemiskinan mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan antara angka partisipasi sekolah terhadap kemiskinan, dimana hasil dalam penelitian ini berpengaruh negative signifikan.
3. Hasil perhitungan kedua variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan sesuai dengan arahnya masing-

masing, sesuai dengan hipotesis yang ada bahwa angka melek huruf dan angka partisipasi sekolah secara bersama-sama mempengaruhi kemiskinan.

B. Implikasi

Dari kesimpulan diatas, penulis mencoba mengungkapkan beberapa implikasi diantaranya sebagai berikut:

1. Melek huruf yang merupakan kemampuan membaca dan menulis merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap penduduk di suatu Negara. Angka melek huruf sendiri tidak secara langsung mempengaruhi kemiskinan, namun dengan ketidakmampuan seseorang untuk membaca dan menulis tentu akan mempersulit dalam mencari pekerjaan, apalagi jika tidak ditunjang dengan pendidikan formal. Sehingga ketika angka melek huruf suatu Negara rendah, maka hal tersebut secara tidak langsung mempengaruhi kemiskinan di suatu Negara. Pada penelitian ini angka melek huruf memiliki pengaruh yang tidak signifikan dikarenakan tingginya presentase angka melek huruf tersebut, sehingga angka melek huruf tidak dapat menggambarkan secara baik bagaimana pengaruhnya terhadap kemiskinan.
2. Angka partisipasi sekolah yang rendah dapat disebabkan oleh banyak hal. Bisa disebabkan oleh pendidikan yang tidak merata, ataupun ketidakmampuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dengan berbagai alasan. Serupa dengan pengaruh angka melek huruf terhadap kemiskinan, angka partisipasi sekolah yang rendah akan

menyulitkan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi kemiskinan.

3. Angka melek huruf dan angka partisipasi sekolah merupakan variabel yang menggambarkan kualitas pendidikan. Ketika kualitas pendidikan di suatu Negara baik, maka secara tidak langsung akan mengurangi kemiskinan. Karena pendidikan dapat menentukan bagaimana pekerjaan seseorang, pendapatan seseorang dan kesejahteraan seseorang yang secara tidak langsung mempengaruhi kemiskinan.

C. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Pemerintah di masing-masing Negara sebaiknya menerapkan kebiasaan untuk gemar membaca demi menghindari buta huruf.
2. Pemerintah masing-masing negara sebaiknya mempermudah akses untuk penduduknya mengenyam pendidikan, agar partisipasi sekolah dapat terus meningkat dan mengurangi kemiskinan.
3. Pemerintah di masing-masing Negara sebaiknya memberikan pendidikan secara merata di seluruh wilayah negaranya, sehingga tidak terjadi ketimpangan di bidang pendidikan yang dapat mempengaruhi kemiskinan